

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepedulian manusia setiap harinya semakin menurun dengan meningkatnya jumlah perokok di Indonesia yang membuat kesehatan tubuh manusia menurun yang diakibatkan oleh kapasitas konsumsi rokok yang tidak terkontrol serta kurangnya rasa peduli pada diri sendiri dan orang lain disekitarnya, minimnya pengetahuan akan bahaya rokok dan asap yang dikeluarkannya membuat sebagian orang tidak lagi memikirkan kesehatan mereka di masa depan, banyak yang mengesampingkan efek buruk yang ditimbulkan oleh asap rokok serta banyak yang tidak mengetahui jika efek rokok tidak hanya dirasakan oleh perokok aktif saja namun juga dirasakan oleh perokok pasif.

Perokok pasif merupakan seseorang yang menghirup asap rokok dari perokok aktif. Dampak dari asap rokok adalah masalah serius tidak boleh dianggap remeh kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa asap rokok tidak akan menimbulkan efek dan penyakit serius, menanggapi hal tersebut maka dibuatlah aturan mengenai larangan merokok di berbagai tempat seperti restoran, tempat kerja, hingga ruang publik. Masyarakat cenderung mengabaikan aturan yang sudah dibuat padahal berbagai peringatan yang dibuat oleh pemerintah yang terdapat pada peraturan menteri kesehatan dan menteri dalam negeri No.188/MENKES/PB/2011 No. 7 Tahun 2011 tentang pedoman kawasan tanpa rokok.

Efek buruk yang ditimbulkan dari menghirup asap rokok ialah munculnya penyakit-penyakit yang lebih berbahaya tiga kali lipat dibanding penyakit yang dirasakan oleh perokok aktif itu sendiri. Sangat sulit untuk meningkatkan kesadaran perokok pasif agar tidak menganggap remeh asap rokok yang dihirup karena kebanyakan orang tidak menghiraukan efek yang akan diterima selanjutnya karena penyakitnya pun tidak langsung terasa dan akan mengendap beberapa waktu tetapi penyakit yang diderita nanti akan lebih parah dari perokok aktif itu sendiri, setiap

perokok pasif tidak dapat mengontrol dan mengetahui kapasitas kekuatan imun dirinya dan tidak akan mengetahui berapa banyak asap rokok yang dihirup setiap harinya untuk menghindari dampak buruk dari asap rokok.

Banyaknya jumlah pasien yang menderita penyakit akibat asap rokok dan kurangnya kesadaran diri menjauhi asap rokok yang akan berakibat setiap jam seseorang dapat menghirup asap rokok yang berlebihan hal tersebut yang pada akhirnya berdampak pada kesehatan seorang perokok pasif yang cepat sekali menyebabkan kerusakan organ tubuh beberapa diantaranya, kanker, pneumonia, infeksi saluran pernafasan, bahkan dapat menyebabkan hal yang sangat merugikan yaitu menyebabkan *Sudden Infant Death Syndrome* atau sindrom mati mendadak.

Oleh karena itu penelitian ini dibuat untuk membantu perokok pasif mendiagnosis penyakit dengan melihat gejala-gejala yang ada serta meningkatkan pengetahuan perokok pasif tentang efek yang ditimbulkan dari asap rokok yang dihirup untuk mengendalikan perokok pasif supaya terhindar dari perokok aktif dan menanggulangi pengontrolan kapasitas seseorang menghirup asap rokok dengan memanfaatkan web yang nantinya bisa dipergunakan oleh pengguna dalam memberikan informasi agar meningkatkan kesadaran supaya menghindari menghirup asap rokok berlebihan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini akan dibangun sebuah sistem pakar dengan metode *forward chaining* berbasis web yang nanti akan membantu meningkatkan kesadaran perokok pasif dan meningkatkan pengetahuan *user* tentang gejala-gejala yang dirasakan oleh perokok pasif serta macam-macam penyakit yang disebabkan oleh asap rokok tersebut. Adapun tujuan atau manfaat yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah : Dapat mengetahui dampak dari asap rokok; Meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran perokok pasif untuk menjauhi asap rokok; Membantu menurunkan angka kematian serta orang yang menderita penyakit akibat asap rokok.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

- a. Bagaimana membangun sistem dengan berbasis sitem pakar untuk masyarakat dapat mengetahui bahwa asap rokok yang dihirup dapat menimbulkan penyakit yang berbahaya?
- b. Bagaimana cara pengguna mudah menggunakan aplikasi untuk mengetahui penyakit dari gejala yang dirasakan akibat menghirup asap rokok?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Metode penalaran yang digunakan adalah *forward chaining*.
- b. Tempat penelitian dan data yang di ambil dari Dinas Kesehatan dan seorang Dokter umum bernama M. Dilli Yusditira di kabupaten Jember.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembangunan tugas akhir ini yaitu:

- a. Membangun sistem pakar berbasis web yang menjelaskan macam-macam penyakit dan gejala yang diderita oleh perokok pasif menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pengguna diharap dapat mengetahui bagaimana bahaya asap rokok.
- b. Mengembangkan pola pikir masyarakat untuk kesadaran diri menjauhi asap rokok.
- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan efek dari asap rokok dan penyakit yang diderita perokok pasif.